

**PENGEMBANGAN PROGRAM STIMULASI MOTORIK KASAR UNTUK
ANAK USIA DINI DENGAN METODE BLAR**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian dari Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan pada Prodi Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh:

INDRIYANA WAHYUNI

1914308

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrohmanirrohim,

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis dengan judul **“Pengembangan Program Stimulasi Motorik Kasar Untuk Anak Usia Dini Dengan Metode BLAR”** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung,

Yang membuat pernyataan,

Indriyana Wahyuni

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

INDRIYANA WAHYUNI

NIM. 1914308

**PENGEMBANGAN PROGRAM STIMULASI MOTORIK KASAR UNTUK
ANAK USIA DINI DENGAN METODE BLAR**

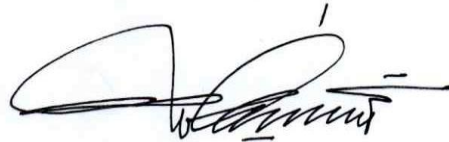
Disetujui dan Disahkan oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Euis Kurniati, M.Pd
NIP. 197706112001122002

Pembimbing II



Dr. Rudyanto, M.Si
NIP. 197406171999031003

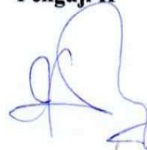
Disetujui dan Disahkan oleh Dosen Penguji

Penguji I



Prof. Dr. H. Mubiar Agustin, M.Pd
NIP. 197708282003121002

Penguji II



Dr. dr. Nur Faizah Romadona, M. Kes
NIP. 197011292003122001

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAUD FIP



Dr. Euis Kurniati, M.Pd
NIP. 197706112001122002

PENGEMBANGAN PROGRAM STIMULASI MOTORIK KASAR UNTUK ANAK USIA DINI DENGAN METODE BLAR

Indriyana Wahyuni

1914308

ABSTRAK

Metode BLAR merupakan sebuah program stimulasi motorik kasar untuk anak usia dini. Stimulasi metode BLAR memberikan kesempatan kepada anak untuk selalu bergerak aktif dalam setiap pembelajaran. Tahapan-tahapan dalam metode BLAR, yaitu B (*before*), L (*learn*), A (*action*), dan R (*review*). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi ruang gerak dan memberikan sebuah program stimulasi motorik kasar yang dapat diterapkan dan digunakan pada sekolah Starland Preschool and Kindergarten dan TK Taruna Bakti. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Educational Design Research (EDR)* yang melibatkan dua lembaga PAUD, enam peserta didik, enam tenaga pengajar, dan dua orang tua di Bandung. Proses dalam penelitian ini menggunakan tahapan penelitian dari Plomp, 2013; tahapan pendahuluan (*preliminary research*), pengembangan (*development phase*), dan penilaian (*assessment phase*). Teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara yang melibatkan dua lembaga PAUD, enam peserta didik, dan enam tenaga pengajar di Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode BLAR mampu memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar, menambah wawasan guru dalam memberikan stimulasi motorik kasar, dan metode BLAR mampu diintegrasikan ke dalam pembelajaran secara komprehensif. Metode BLAR juga dapat menjadi refleksi guru dalam merancang pembelajaran yang kreatif, terarah, dan tersusun untuk mencapai indikator motorik kasar anak yang optimal.

Kata Kunci: Stimulasi motorik kasar, metode BLAR, rancangan produk

**GROSS MOTOR STIMULATION PROGRAM DEVELOPMENT
FOR EARLY YEARS CHILDREN WITH BLAR METHOD**

Indriyana Wahyuni

1914308

ABSTRACT

The BLAR method is a gross motor stimulation program for early childhood. The stimulation of the BLAR method provides opportunities for children to always be active in every lesson. The stages in the BLAR method are B (before), L (learn), A (action), and R (review). This study aims to provide opportunities for children to explore space and provide a gross motor stimulation program that can be applied and used in Starland Preschool and Kindergarten schools and Taruna Bakti Kindergarten. The research method used is Educational Design Research (EDR) involving two PAUD institutions, six students, six teaching staff, and two parents in Bandung. This study uses research stages from Plomp, 2013; preliminary research, development phase, and assessment phase. Data collection techniques involved observation and interviews involving two PAUD institutions, six students, and six teaching staff in Bandung. The results showed that the BLAR method was able to provide opportunities for children to develop gross motor skills, broaden teachers' insights into providing gross motor stimulation, and the BLAR method was able to be integrated into learning in a comprehensive manner. The BLAR method can also be a teacher's reflection on designing creative, directed, and structured learning to achieve optimal gross motor indicators.

Keywords: Gross motor stimulation, BLAR method, product design

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | |
| LEMBAR PENGESAHAN | |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | |
| KATA PENGANTAR | i |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | ii |
| ABSTRAK | iii |
| ABSTRACT..... | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 10 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 11 |
| 1.5 Sistematika Penelitian..... | - |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 13 |
| 2.1 Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini..... | 13 |
| 2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar | 18 |
| 2.3 Dampak dari Motorik Kasar yang Tidak Terstimulasi dengan Baik | 22 |
| 2.4 Metode BLAR sebagai Program Stimulasi Motorik Kasar | 25 |
| 2.5 Fungsi Pengembangan Motorik Kasar untuk Anak Usia Dini dengan Metode BLAR | 36 |
| 2.6 Peran Guru dan Orang Tua dalam Menerapkan BLAR | 44 |
| 2.7 Kriteria Keberhasilan dalam Metode BLAR..... | 47 |
| 2.8 Indikator Hasil Belajar Metode BLAR | 48 |
| 2.9 Penelitian Terdahulu | 50 |
| 2.10 Kerangka Pemikiran..... | 51 |
| BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 53 |

| | |
|--|------------|
| 3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian | 53 |
| 3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian | 56 |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data | 59 |
| 3.4 Instrumen Penelitian..... | 62 |
| 3.5 Prosedur Penelitian..... | 78 |
| 3.6 Analisis Data | 78 |
| 3.7 Keabsahan Data..... | 79 |
| 3.8 Etika Penelitian | 79 |
| 3.9 Refleksi | 8 |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN | 81 |
| 4.1 Pengembangan Motorik Kasar di Starland Preschool and Kindergarten dan TK Taruna Bakti | 81 |
| 4.2 Proses Pengembangan Metode BLAR di Starland Preschool and Kindergarten dan TK Taruna Bakti..... | 102 |
| 4.3 Impelementasi Pengembangan Program Stimulasi Motorik Kasar Untuk Anak Usia Dini dengan Metode BLAR | 122 |
| 4.4 Perubahan Kemampuan Motorik Kasar Peserta Didik pada Sekolah di Starland Preschool and Kindergarten dan TK Taruna Bakti..... | 134 |
| 4.5 Faktor Pendukung dan Penghambat BLAR di TK Taruna Bakti Starland Preschool and Kindergarten | 140 |
| 4.6 Upaya-Upaya dalam Mengatasi Hambatan dalam Pengimplementasian BLAR | 152 |
| 4.7 Evaluasi dari Hasil Implementasi BLAR..... | 152 |
| BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI REKOMENDASI | 159 |
| 5.1 Kesimpulan | 159 |
| 5.2 Implikasi..... | 161 |
| 5.3 Rekomendasi | 162 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |
| RIWAYAT PENULIS | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Jadwal Penelitian..... | 56 |
| Tabel 3.2 Lembar Observasi Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun | 62 |
| Tabel 3.3 Lembar Observasi Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun | 63 |
| Tabel 3.4 Instrumen Interview Awal TK Taruna Bakti | 65 |
| Tabel 3.5 Instrumen Interview Awal TK Starland Preschool and Kindergarten ... | 70 |
| Tabel 3.6 Pedoman Interview Lanjutan | 74 |
| Tabel 3.7 Kisi-Kisi <i>G.form</i> | 75 |
| Tabel 3.5 Instrumen Interview Awal TK Starland Preschool and Kindergarten ... | 70 |
| Tabel 3.6 Pedoman Interview Lanjutan | 74 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 51 |
| Gambar 3.1 Gambaran Proses Design Research (Plomp, 2013) | 54 |
| Gambar 3.2 Gambaran Siklus Pengembangan (Nieveen & Folmer, 2013) | 55 |
| Gambar 4.1 Tahapan-tahapan BLAR..... | 121 |
| Gambar 4.2 Ilustrasi <i>Spider Numbers</i> | 124 |
| Gambar 4.3 Bermain engklek | 126 |
| Gambar 4.4 Berlari sambil menggiring bola..... | 127 |
| Gambar 4.5 Time table kelas Kelompok Bermain, Starland Preschool and Kindergarten..... | 127 |
| Gambar 4.6 Berlari zig-zag | 128 |
| Gambar 4.7 Ruang softplay TK Taruna Bakti | 130 |
| Gambar 4.8 Ilustrasi permainan <i>Umbrella Jump</i> | 132 |
| Gambar 4.9 Bermain lego | 139 |
| Gambar 4.10 Bersepeda | 140 |
| Gambar 4.11 Upaya guru dalam membantu pengembangan motorik anak | 151 |
| Gambar 4.12 Kuesioner TK Taruna Bakti | 153 |
| Gambar 4.13 Kuesioner Starland Preschool and Kindergarten | 154 |

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R., Novianti, R., & Puspitasari, E. (2021). Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* (Vol. 4, Issue 1, pp. 31–39).
- Ajhai, K., Humaida, R. (2021). Efektifitas Permainan Bola dan Rintangannya untuk Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-6 Tahun. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 6 (4).
- Ananditha, A. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Toddler. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2(1), 40-8.
- Andriani, Y., Nasirun, M. (2019). Meningkatkan Motorik Kasar pada Anak Melalui Permainan Estafet pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Lestari Desa Srikaton Blok V Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 32–40. <https://doi.org/10.33369/jip.4.1.32-40178>
- Angkur, M. (2020). Peran Guru Dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri. *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 43-46.
- Arif, H. (2022). Peningkatan aktivitas gerak lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif menggunakan model permainan pada siswa sekolah dasar. Peningkatan aktivitas gerak lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif menggunakan model permainan pada siswa sekolah dasar.
- Arifiyanti, N., Fitriana, R., Kusmiyati, R., Sari, N. K., & Usriyah, S. (2019). Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 2(1), 36-44.
- Bakhtiar, S. (2014). Strategi Pembelajaran, Lokasi Sekolah, Dan Kemampuan Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(2), 127-133.
- Bala, G., Jaksic, D., Katic, R. (2009). *Trend of Relations between Morphological Characteristics and Motor Abilities in Preschool Children*. *Collegium Antropologicum*, 33, 373–385.
- Balqis, R. R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Adaptif Anak Usia Dini. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 85-90.
- Brantasari, M. (2020). Bermain Sepeda untuk Melatih Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 119-125.

- Butcher, J. E., & Eaton, W. O. (1989). *Gross and fine motor proficiency in preschoolers: relationships with free play behavior and activity level. Journal of Human movement studies*, 16(1), 27-36.
- Burhaein, E. (2017). Aktivitas fisik olahraga untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(1), 51-58.
- Cendra, R., Gazali, N., Parulian, T., Alfiandra, A., & Apriani, L. (2018). Pelatihan Metode Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Pada Guru Paud. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 65. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v2i1.137>
- Chamidah, A. N. (2009). Pentingnya Stimulasi Dini Bagi Tumbuh Kembang Otak Anak. Yogyakarta: Jurusan pendidikan Luar Biasa UNY.
- Christianti, M. (2007). Anak dan Bermain. *Jurnal Club Prodi PGTK UNY*, 1, 3-4.
- Condliffe, B. (2017). Project-Based Learning: A Literature Review. Working Paper. MDRC.
- Damanik, S. A. (2014). Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 13(02), 16-21.
- Dedi, S. (2018). *Traditional Games Activities to Develop Fundamental Movement Skills of Elementary School Students*. *Pendidikan Jasmani Olahraga*, 3(1), 122–128. <http://ejournal.upi.edu/index.php/penjas/index>.
- Delfina, R. (2017). Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Media Kesehatan*, 10(2), 185-190.
- Diane.E Papalia, Sally Wendkos Olds, & Ruth Duskin Fedman, *Human Development Perkembangan Manusia*. hlm. 398.
- Dini, J. (2022). Strategi Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Maze Karpas Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2553-2563.
- Elfiadi, D. M. (2022). Pengembangan Motorik Kasar melalui Kegiatan Senam Kreasi pada Anak PAUD Balai Pengajian Baitul Ishlah Lhokseumawe Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar me. *Jurnal Ibrah Jurnal Pengabdian Ke Masyarakat*, 1(1), 1–12.
- Erfayliana, Y. (2016). Aktivitas Bermain dan Perkembangan Jasmani Anak. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 3(1), 145-158.
- Erlinda, E., Dharmayana, I. W., & Syam, N. (2014). Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Melempar Dan Menangkap Bola (Doctoral dissertation, Universitas Bengkulu).

- Fadhillah, N. (2019). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, 8, 235-245.
- Febriani, E. (2016). Upaya Meningkatkan Pengembangan Motorik Kasar (Melompat) Anak melalui Permainan Lompat Tali pada Kelompok B TK Al-Hidayah Palaosan Tahun Pelajaran 2015-2016. *Prosiding Ilmu Pendidikan*, 1(2).
- Fisher, A., Reilly, J., Kelly, L., Montgomery, C., Williamson, A., Paton, J., & Grant, S (2005). *Fundamental Movement Skills and Habitual Physical Activity in Young Children. Med Sci Sports Exerc*, 37(4), 684-688.
- Fitri, A. (2019). Kegiatan Pengembangan Motorik Kasar. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 13-24.
- Fitri, A., Saparahayuningsih, S., & Agustriana, N. (2017). Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(1), 1-13.
- Franc, A. (2014). *Rahasia Otak dan Kecerdasan Anak*. (Yogyakarta: *Teranova Books*) hlm. 81.
- Gleason, B. L. et al. (2011). *An Active-Learning Strategies Primer for Achieving Ability-based Educational Outcomes. American journal of pharmaceutical education*, 75(9).
- Goodway, J. D., Ozmun, J. C., & Gallahue, D. L. (2019). *Understanding Motor Development: Infants, Children, Adolescents, Adults. Jones & Bartlett Learning*.
- Hasanah, U. (2016). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 717-733. <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12368>
- Hayati, F. (2019). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Bakiak Di Kelompok B Tk Raudhatul Ilmi Tijue Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie. *Jurnal Buah Hati*, 6(1), 53-61.
- Hefniy, H., & Safiah, S. (2020). Alat Permainan Edukasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pai Pada Anak Usia Dini. *MANAGERE : Indonesian Journal of Educational Management*, 2(1), 109-122. <https://doi.org/10.52627/ijeam.v2i1.31>
- Hendra, J., & Putra, G. (2019). Mengembangkan Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif bagi Anak Melalui Permainan Olahraga di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(2), 438-444.
- Hidayanti, M. (2013). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bakiak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(1), 195-200.

<https://www.neliti.com/id/publications/117598/peningkatan-kemampuan-motorik-kasar-anak-melalui-permainan-bakiak>

- Hurlock, E. B. (1950). *Child development*. Ratna Sagar.
- Irna, F., Marmawi, R., & Miranda, D. (2022). Peran Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Permata Ampera Pontianak. 11(9), 1875–1882. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i9.58597>
- Iswahyuni, V. (2022). Pengaruh Permainan Sensori Menjepit Pompom terhadap Motorik Halus Anak Usia 2-3 Tahun di *Kiddie Star Daycare* (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Khomaeny, E., Ulfah, M., & Hamzah, N. (2020). Pengaruh Aktivitas Fisik Dan Lingkungan Alamiah Bagi Daya Tahan Tubuh Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 234-252.
- Kholil, R. (2021). Korelasi Kekuatan Otot Tungkai, Kelincahan Dan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Kecepatan Dribbling Dalam Permainan Futsal Pada Pemain Futsal Inang Fc Tahun 2021. *Journal Coaching Education Sports*, 2(2), 137-150.
- Kurniati, A., Sopiah, S. (2021). Stimulasi Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini melalui Papan Titian. *ASGHAR: Journal of Children Studies*, 1(1), 11-21.
- Kusyairi, U., Syam, A. F., Aslinda, A., Saleh, H., Yulianti, S., & Maswatillah, M. (2019). Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(2), 111. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i2.11593>
- Lim, K. H., Buendía, G., Kim, O. K., Cordero, F., & Kasmer, L. (2010). *The Role of Prediction in the Teaching and Learning of Mathematics*. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 41(5), 595–608. <https://doi.org/10.1080/00207391003605239>
- Mahmud, B. (2019). Urgensi stimulasi kemampuan motorik kasar pada anak usia dini. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(1), 76-87.
- Masganti, M. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menari Animal *Chicken Dance*. *Jurnal Raudhah*, 5(2).
- Mappapoleonro, A. (2019). Profesionalisme Guru PAUD Abad 21 dalam Mengembangkan Pembelajaran Kreativitas Anak Usia Dini. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.

- Mendikbud, 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Lampiran IV hlm. 1.
- Muslihin, H. Y. (2020). Bagaimana Mengajarkan Gerak Lokomotor Pada Anak Usia Dini?. *Jurnal Paud Agapedia*, 2(1), 76-88.
- Mutiah, D. (2015). Psikologi Bermain Anak Usia Dini. Kencana.
- Mutmainnah, M. (2019). Lingkungan Dan Perkembangan Anak Usia Dini Dilihat Dari Perspektif Psikologi. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 5(2), 15-32.
- Nofianti, R. (2022). Penerapan Teori Burner sebagai Media Stimulasi Anak Usia Dini. In *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora)* (pp. 131-137).
- Norkhalifah, S. (2021). Pengaruh Pembatasan Interaksi Sosial di Masa Pandemi Covid-19 Pada Anak Usia Dini.
- Nuraeni. (2014). Stretegi Pembelajaran Anak Usia Dini. *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 2(2), 143–153. <https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/prismasains/article/view/1069/890>
- Pd, A. T. I. M. (2020). *Problematika Stay At Home* pada Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 191-200.
- Permono, H. (2013). Peran orangtua dalam optimalisasi tumbuh kembang anak untuk membangun karakter anak usia dini.
- Presiden Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. In *Undang Undang Dasar* (Vol. 19, Issue 8). Bisnis ritel-ekonomi.
- Pudyaningtyas, A., & Parwatiningsih, S. (2019). Kompetensi Motorik Anak Usia Dini: Keterkaitannya dengan Kognitif, Afektif dan Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Visi*, 14(2), 123-132.
- Puspita, D., Calista, W., & Suyadi, S. (2018). Perkembangan Fisik-Motorik Siswa Usia Dasar: Masalah Dan Perkembangannya. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 4(2), 170-182.
- Puspita, S. (2020). MONOGRAF: Fenomena Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini. Cipta Media Nusantara.
- Qotimah, Z. K., & Astuti, M. D. (2015). Peningkatan Kemampuan Mengurutkan Pola melalui Media Permainan Manipulatif pada Anak Kelompok A TK Al Mukhlisin Tegalgede Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015.

- Rakhmawati, I. (2015). Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(1), 1-18.
- Riana Mashar, Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya, 2011 (Jakarta: Fajar Interpratama Offset.) hlm. 10-11
- Rohma Saputri, G., Sasmiati, & Sofia, A. (2017). Frekuensi Latihan Senam Irama Dan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 3.
- Rozana, S. (2019). Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Engklek Di PAUD Al-Ashry Kel. Pekan Selesai Kec. Selesai - Langkat. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 12(2), 132–142. <http://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/abdiilmu/article/view/723>.
- Rozzaq, U., & Sutapa, P. (2022). Upaya Guru dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4967–4981. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2777>
- Safitri, S., & Izzati, I. (2021). Pelaksanaan Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Harapan Pangian Lintau Buo. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 3(2), 141. <https://doi.org/10.35473/ijec.v3i2.986>
- Santrock, J. 2011. Masa Perkembangan Anak Edisi 11. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sapardi, V. (2018). Hubungan penggunaan gadget dengan perkembangan anak usia prasekolah di PAUD/TK Islam Budi Mulia. *Menara Ilmu*, 12(80).
- Saripudin, A. (2019). Analisis Tumbuh Kembang Anak Ditinjau Dari Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Equalita: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 1(1), 114-130.
- Seran, E., & Kurniati, E. (2019). Identifikasi Permainan Tradisional Busa No Manu Dan Perannya Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini. *Edusentris*, 6(1), 1-12.
- Setyawan, D. A., Hadi, H., & Royana, I. F. (2018). Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Kota Surakarta. *Jurnal Penjakora*, 5(1), 17-27.
- Setyowati, S. (2012). Peran Ruang Terbuka sebagai Ruang Sosialisasi Anak dalam Membentuk Karakter Bangsa.
- Smith, P., Dalgeish, M., & Herzmark, G. (1981). *A Comparison of the Effects of Fantasy Play Tutoring and Skill Tutoring in Nursery Classes. International Journal of Behavioral Development*.

- Smith, Peter, K., & Pellegrini, A. (2013). *Learning Through Play. Encyclopedia on Early Childhood Development.*
- Sugianti, F. (2012). Pengaruh Kegiatan Bermain Terhadap Motivasi Belajar Anak Pada Kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal Karangasem Tahun Pelajaran 2012-2013. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Suhartini, B. (2005). Deteksi Dini Keterlambatan Perkembangan Motorik Kasar pada Anak. *Medikora, 1*(2).
- Suhartini. (2019). Studi Lapangan tentang Sarana Prasarana untuk Pembelajaran Aktifitas Pesceptual Motor Siswa Taman Kanak-Kanak Kelas B di Kecamatan Sedayu Bantul Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional, VII*, 200–211.
- Sukatin, S. et al. (2020). Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, 5*(2), 77-90.
- Sujarwo, & Widi, C. (2015). Kemampuan Motorik Kasar dan Halus Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 11*(2), 96–100. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppi/article/view/8185/6856>
- Sujiono., & Yuliani, N. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: PT. Indeks.
- Sukamti, E. (2014). *Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Sebagai Dasar Menuju Prestasi Olah Raga.* Yogyakarta: FIK-UNY.
- Sumaryanti, W. (2015). Kemampuan Motorik Kasar Tunagrahita Kelas Dasarmampu Didik Diukur Melalui Dasar Permainan Bolatangan. *Medikora, 14*(1). <https://doi.org/10.21831/medikora.v14i1.4570>
- Suminar, D. (2019). *Psikologi bermain: Bermain & Permainan bagi Perkembangan Anak.* Airlangga University Press.
- Sutini, N., Sanjaya, P., & Indrayasa, K. (2022). Pembelajaran Tari Kreatif dalam Latihan Kemampuan Motorik Kasar Anak pada Siswa Kelompok Bermain Werdhi Kumara di Desa Belatungan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. *Nawasena: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1*(1).
- Tarwiyah, T. (2010). Pelestarian Budaya Betawi Permainan Anak Cici Putri dan Ulabang/Wak Wak Gung: Kajian Kandungan Kecerdasan Jamak. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education, 10*(1).
- Ulfah, A., Dimiyati, D., & Putra, A. (2021). Analisis Penerapan Senam Irama dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5*(2), 1844-1852.
- Utama, A. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal pendidikan jasmani Indonesia, 8*(1).

- Veronica, N. (2018). Permainan Edukatif Dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 49-55.
- Uzlah, U., & Suryana, D. (2022). Kompetensi guru PAUD mengimplementasikan kurikulum 2013. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3921-3930.
- Wahyudin, R. (2021). Jurnal Pendidikan Mutiara. *Stkipmutiarabanten.Ac.Id*, 6(1), 5–16.
<https://stkipmutiarabanten.ac.id/wp-content/uploads/2021/04/Volume-5-Nomor-1-1-September-2019.pdf>
- Windarsih, C. (2017). Aplikasi Teori Umpan Balik (*Feedback*) dalam Pembelajaran Motorik Pada Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 2(1), 20-29.
- Widhianawati, N. (2011). Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. *Edisi Khusus*, 2(4), 67-78.
- Witarsa, R., & Alim, M. L. (2022). Kompetensi Profesional Guru pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5799-5807.
- Wulani, S. (2011). Pengaruh Permainan Tradisional Congklak Terhadap Kecerdasan Logika Matematika Anak Di Raudhatul Athfal Aisyiyah Rejosari Tahun Pelajaran 2010/2011 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Yuliana, T., Nugroho, I. H., & Sari, A. (2020). Strategi Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 tahun Melalui Tari Payung Gembira. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 6(2), 129–145.
<http://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/629>